

INTISARI

Penelitian ini mengkaji *sadan* 'empat kodrat manusia' yang terdapat didalam esai *Sseul Manhan Ingan* karya Park Jung-min. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah bentuk representasi dari keempat kodrat manusia (*sadan*) dalam esai. Selain itu, juga bertujuan untuk menelaah relevansi dari hasil representasi yang ditemukan dengan makna yang tersirat didalam esai. Untuk mencapai tujuan penelitian ini digunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce (1998) dan konsep *sadan* (2019). Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 47 sub-bab, ditemukan 4 sub-bab yang paling ideal dalam merepresentasikan masing-masing kodrat manusia (*sadan*). Bentuk representasi yang ditemukan berupa karakteristik ideal ketika menyikapi pengalaman atau kejadian yang terjadi didalam kehidupan sehari-hari. Hasil representasi yang diperoleh, yaitu: (i) *cheugeunjisim* 'perasaan belas kasih' direpresentasikan oleh munculnya karakteristik "empati terhadap hewan peliharaan" [I]; (ii) *suojisim* 'perasaan malu' direpresentasikan oleh karakteristik "introspeksi diri" [I]; (iii) *sayangjisim* 'perasaan mengalah' direpresentasikan oleh karakteristik "kerja sama di lingkungan pekerjaan" [I]; dan (iv) *sibijisim* 'perasaan bijak' direpresentasikan oleh karakteristik "kepekaan terhadap penyimpangan sosial" [I].

Dari kelanjutan analisis menunjukkan bahwa masing-masing hasil representasi yang ditemukan tersebut memiliki relevansi sebagai faktor utama pembentukan makna esai yang tersirat pada keempat sub-bab terkait. Makna yang terbentuk pada masing-masing sub-bab berupa potensi untuk mampu menjadi manusia berguna: (i) bagi makhluk hidup di sekitar; (ii) dalam menyikapi permasalahan; (iii) bagi lingkungan pekerjaan; dan (iv) bagi kehidupan sosial. Berdasarkan hasil analisis ini, dapat disimpulkan bahwa esai *Sseul Manhan Ingan* karya Park Jung-min dapat memberikan representasi dari *sadan* dan hasil representasinya mampu relevan dengan makna yang tersirat dalam esai.

Kata Kunci: *sadan*, esai, semiotika, *Sseul Manhan Ingan*

ABSTRACT

This study aims to analyze the representation forms of human nature (*sadan*) and the relevance of the representation results towards the meaning that is implied in the essay novel titled “*Sseul Manhan Ingan*” by Park Jung-min. The study used Semiotic Theory by Charles Sanders Peirce along with the concept of *sadan*. The object of this study was analyzed with a descriptive qualitative method.

The result suggests that from 47 sub-chapters, 4 sub-chapters were found to be the most ideal in representing each of the human nature (*sadan*). The representation are found in the form of ideal characteristics in dealing with experiences or events that occur in everyday life. The representation results are: (i) *cheugeunjisim* ‘the sense of compassion’ is represented specifically by the characteristics of “empathy towards pets” [I]; (ii) *suojisim* ‘the sense of shame’ is represented by the characteristic of “self-introspection” [I]; (iii) *sayangjisim* ‘the sense of modesty’ is represented by the characteristic of “cooperation in a work environment” [I]; and (iv) *sibijisim* ‘the sense wisdom’ is represented by the characteristic of “sensitivity to social deviance” [I].

Further examination shows that each of the representation results has relevance as the main factor in the formation of essay meaning that implied in related sub-chapters. The meaning implied in each sub-chapter is about the potency to be able to become a useful human being for: (i) the living creatures around; (ii) problem-solving; (iii) work environment; and (iv) social life. It can be concluded that *Sseul Manhan Ingan* novel essay by Park Jung-min is qualified in representing *sadan* and the representation results are relevant to the meaning implied in the essay.

Keywords: *sadan*, essay, semiotics, *Sseul Manhan Ingan*

초록

본 연구는 박정민의 에세이 <쓸 만한 인간>을 통해 사단을 살펴 보고자 한다. 본고의 목적은 사단의 네 가지 마음에 대한 표상 형상을 분석하는 것이다. 또한 표상 결과와 에세이에서 내포된 의미의 관련성을 분석하는 것도 목적으로 한다. 그 목적을 달성하기 위해서는 찰스 샌더스 피어스(Charles Sanders Peirce (1998))의 기호학 이론과 사단 개념(2019)을 사용하고자 한다. 연구 분석 방법은 설명적인 질적 방법을 사용한다.

분석 결과에 의하면 <쓸 만한 인간>에 있는 총 47 개 장 중에 4 개 장이 각 사단 마음을 나타내는 데 가장 이상적으로 보여준다. 발견된 사단 표상 결과가 일상생활에서 일어나는 경험이나 사건을 대하는 데 이상적인 특유성이다. 각 사단 마음의 표상은, (i) 측은지심은 구체적으로 “애와동물에 대한 공감능력”[I]의 특유성으로 표상된다; (ii) 수오지심은 “자기 반성”[I]의 특유성으로 표상된다; (iii) 사양지심은 “근무지 환경에서의 협동”[I]의 특유성으로 표상된다; (iv) 시비지심은 “사회적 일탈에 대한 민감성”[I]의 특유성으로 표상된다.

해 온 분석에 이어서 각 사단 표상 결과가 4 개 장에서 내포된 의미 형성에 주요 요인으로 관련성을 차지한다. 각 장에서 형성된 의미는 쓸 만한 인간이 될 수 있는 잠재력에 관한 것이며 즉, (i) 주변 생물을 위한; (ii) 문제 해결을 위한; (iii) 근무지 환경을 위한; (iv) 사회 생활을 위한 잠재력을 지칭한다. 따라서, 박정민의 에세이 <쓸 만한 인간>은 사단의 네 가지 마음을 표상하는 데 적합하며, 또한 표상 결과가 에세이에서 내포된 의미와 관련성이 있다고 결론을 내리는 것이 타당하다.

키워드: 사단, 에세이, 기호학, 쓸 만한 인간